

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah penelitian di bidang Mikrobiologi Klinik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di instalasi rawat inap Rumah Sakit Nasional Diponegoro. Penelitian dilakukan pada bulan September hingga Oktober 2017.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah personel kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit Nasional Diponegoro, Semarang.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di instalasi rawat inap (ruang ICU, Gladiol, Lavender, dan Cryssant) Rumah Sakit Nasional Diponegoro.

3.4.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah indikasi 5 momen cuci tangan dan perawat yang bekerja saat penelitian dilakukan.

3.4.4 Cara Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* bagi sampel indikasi 5 momen cuci tangan dan total sampling bagi sampel perawat ruang Lavender, Gladiol, Chrusant, dan ICU.

3.5 Variabel

Kesesuaian aktivitas cuci tangan sebelum menyentuh pasien, sebelum melakukan tindakan aseptik, setelah tindakan dengan cairan tubuh pasien, setelah menyentuh pasien, dan setelah menyentuh lingkungan pasien dengan indikasi cuci tangan menurut WHO, karakteristik sampel, fasilitas, lingkungan kerja.

3.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Cuci tangan sebelum menyentuh pasien	Membersihkan tangan sebelum menyentuh seorang pasien ketika mendekatinya, untuk melindungi pasien terhadap kuman yang	Menggunakan lembar observasi yaitu membandingkan antara indikasi cuci tangan dengan praktek cuci tangan yang dilakukan.	Numerik

berbahaya pada tangan

personel.

Contoh kegiatan berjabat

tangan, membantu pasien

untuk bergerak,

mebersihkan tangan

pasien, memeriksa nadi

pasien, dan memeriksa

tekanan darah pasien.

Cuci tangan sebelum melakukan tindakan aseptis	Membersihkan tangan segera sebelum melakukan tindakan aseptik	Menggunakan lembar observasi yaitu membandingkan antara indikasi cuci tangan dengan praktek cuci tangan yang dilakukan.	Numerik
Cuci tangan setelah tindakan dengan cairan tubuh pasien	Membersihkan tangan setelah menyentuh seorang pasien dan sekeliling pasien segera ketika meninggalkan daerah pasien	Menggunakan lembar observasi yaitu membandingkan antara indikasi cuci tangan dengan praktek cuci tangan yang dilakukan.	Numerik

Cuci tangan setelah menyentuh pasien	Membersihkan tangan segera setelah risiko terpapar cairan tubuh dan setelah melepaskan sarung tangan	Menggunakan lembar observasi yaitu membandingkan antara indikasi cuci tangan dengan praktek cuci tangan yang dilakukan.	Numerik
Cuci tangan setelah menyentuh lingkungan pasien	Membersihkan tangan setelah menyentuh barang atau perabotan pada sekeliling pasien ketika meninggalkannya. Contoh kegiatan mengganti sarung tempat tidur pasien, menyesuaikan kecepatan infus, menyentuh <i>bed rail</i> , membersihkan meja tempat tidur pasien.	Menggunakan lembar observasi yaitu membandingkan antara indikasi cuci tangan dengan praktek cuci tangan yang dilakukan.	Numerik
Karakteristik tenaga kesehatan	Meminta sampel untuk mengisi lembar kuisisioner berisi nama, umur, pendidikan terakhir,	Menggunakan lembar kuisisioner berisi nama, umur, pendidikan terakhir, lama kerja.	Nominal

	lama kerja.		
Fasilitas	Meminta sampel untuk mengisi lembar kuisisioner tentang fasilitas cuci tangan di RS Nasional Diponegoro	Menggunakan lembar kuisisioner berisi tentang fasilitas cuci tangan.	Nominal
Lingkungan kerja	Meminta sampe untuk mengisi lembar kuisisioner tentang suasana lingkungan kerja dan dukungan rekan kerja	Menggunakan lembar kuisisioner berisi tentang lingkungan kerja sampel	Nominal

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Bahan dan Alat Penelitian

Lembar observasi: *5 moment hand hygiene* berdasarkan pedoman WHO.

Lembar kuesioner yang berupa karakteristik responden dan pertanyaan tentang pengetahuan, fasilitas, dan kebijakan rumah sakit.

Lembar *informed consent*.

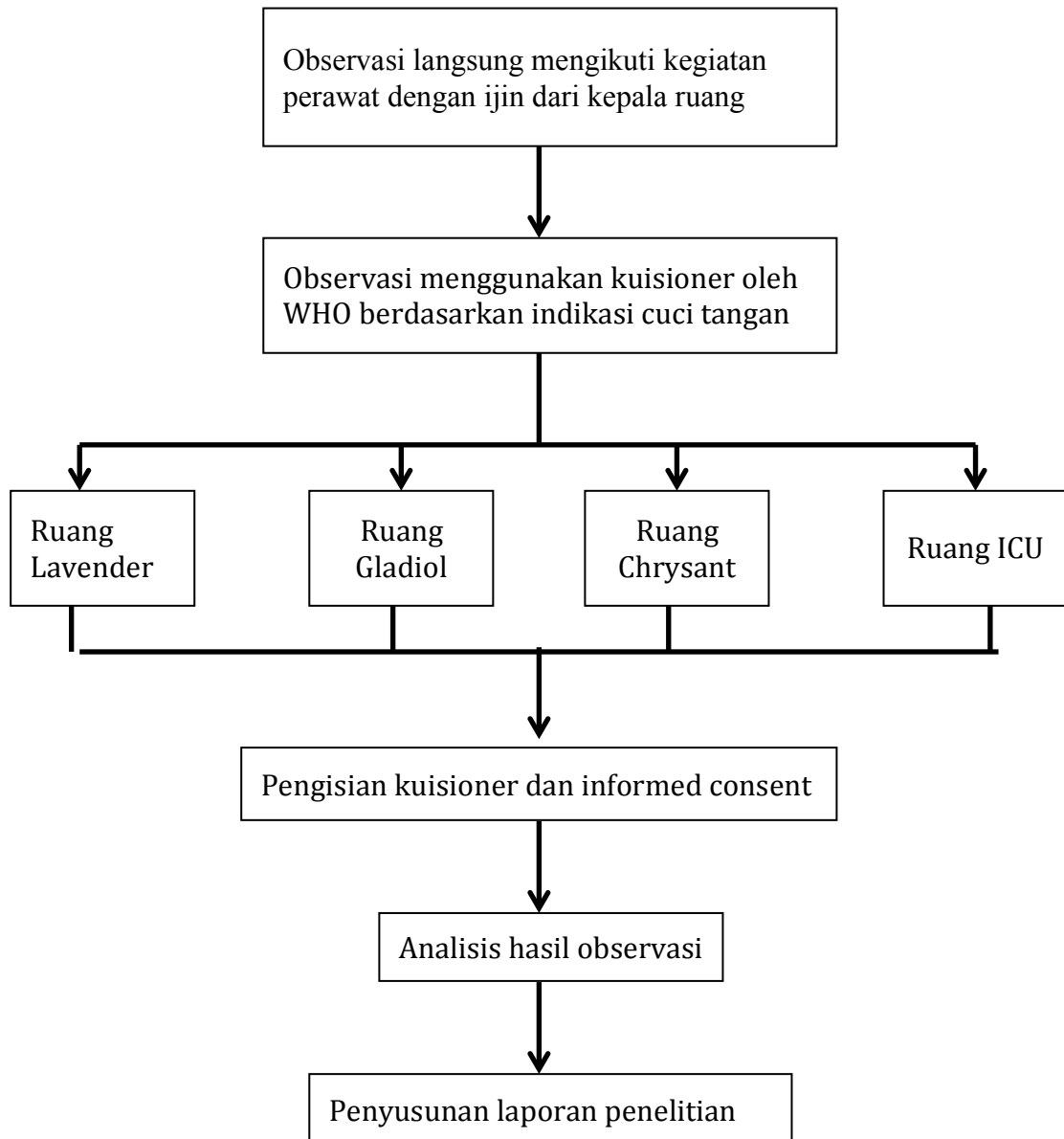
3.7.2 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

3.7.3 Cara Kerja

Studi ini dilakukan dengan melakukan observasi langsung pada setiap ruangan rawat inap, membandingkan antara indikasi cuci tangan dengan praktek cuci tangan yang dilakukan berdasarkan *5 moments hand hygiene* oleh WHO. Observasi dilakukan selama 2 minggu berturut-turut di 4 ruang (Lavender, Gladiol, Chrysan, dan ICU) setiap ruangnya dilakukan observasi sebanyak 7 kali selama 1 *shift* pergantian perawat. Perbandingan indikasi dan praktek cuci tangan ini dibuat persentase, hasil persentase tersebut merupakan angka kepatuhan cuci tangan petugas kesehatan dari 4 ruangan rawat inap. Setelah dilakukan masa observasi langsung, peneliti memberikan lembar *informed consent* dan lembar kuisisioner terkait karakteristik responden, fasilitas, dan lingkungan kerja.

3.8 Alur Penelitian



3.9 Analisis Data

Penelitian menggunakan analisis univariat yaitu analisis variabel yang diteliti. Menggambarkan distribusi dan presentase dari variabel yang diteliti.

